

Efektivitas sirih merah dalam perawatan luka perineum di bidan praktik mandiri./ Susilo Damarini, Eliana Eliana, Mariati Mariati

Susilo Damarini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20450268&lokasi=lokal>

Abstrak

Angka kejadian ruptur perineum pada primipara persalinan normal adalah sekitar 88,9%. Piper crocatum extract atau ekstrak daun sirih merah diketahui mempunyai kandungan kimia yang berefek antiseptik dan antibakteri. Sebagian besar persalinan normal di Kota Bengkulu mengalami ruptur spontan atau episiotomi. Dari 10 persalinan, ada 7 pasien yang mengalami robekan perineum dan kering rata-rata dalam 7 hari, dengan perawatan menggunakan iodine atau merendam/ cebok rebusan daun sirih. Tujuan penelitian ini adalah menilai efektivitas penyembuhan luka perineum ibu nifas dengan menggunakan daun sirih merah dan obat antiseptik. Metode penelitian quasi eksperimental, populasi ibu postpartum dengan luka perineum yang ditolong oleh bidan praktik mandiri. Sampel perlakuan 35 orang dan kelompok kontrol 35 orang. Sampel diambil secara accidental sampling. Waktu penelitian bulan Mei ? Agustus 2012 di Kota Bengkulu. Variabel lainnya yaitu status kesehatan, obat antibiotik dan status gizi. Analisis menggunakan uji Mann _ Whitney Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata lama penyembuhan luka perineum menggunakan infusum sirih merah adalah 2 _ 3 hari sedangkan pada kelompok obat antiseptik rata-rata lama penyembuhan 5 ? 6 hari, artinya bahwa daun sirih merah lebih efektif dibandingkan dengan iodine dalam perawatan luka

perineum pada masa pospartum.

The incidence of perineal rupture in primiparous normal deliveries is 88.9%.

Piper crocatum Extract or red betel leaf extract are known contained anti-septic and antibacterial effect. Mostly normal deliveries in Bengkulu City experienced spontaneous rupture or episiotomy. From 10 births, 7 patients experienced perineal laceration and were dry in 7 days by treatment using iodine or soak/ wiping with betel leaf decoction. The aim of this study was to determine the effectiveness of red betel leaf in healing perineal wound of postpartum mother in Independent Practice Midwife in Bengkulu City 2013.

The method of this study was quasi-experimental. The population was mothers with postpartum perineal wounds who attended by independent midwife practice. 35 sample as treatment group and 35 people as control group. Sample was taken by accidental sampling this study doing at month May ? August 2012 in The Bengkulu City. Other variables are health status, antibiotics and nutritional status. Analysis using the Mann _ Whitney Test.

The result of this study showed that the avarage length of perineal wound healing using infusum of red betel leaf was 2 _ 3 days, while in group iodine was 5 _ 6 days, meaning that red betel leaf is more effective compared with iodine in wound care in the puerperium.